

SKRIPSI

**ANALISIS IMPLEMENTASI AKUNTANSIBERBASIS AKRUAL
LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN
DAN ASET DAERAH KOTA PALEMBANG**



Diajukan Oleh :

BUNGA ANGELIA SAGITA

NPM. 1512110538


**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG
2020**

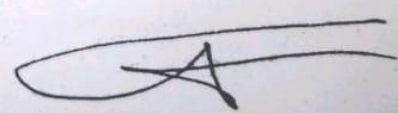
**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : BUNGA ANGELIA SAGITA
Nomor Pokok/NIRM : 1512110538
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS IMPLEMENTASI AKUNTANSI
BERBASIS AKRUAL LAPORAN KEUANGAN
PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN
ASET DAERAH KOTA PALEMBANG

Pembimbing Skripsi :

Tanggal..... 15 Okt Pembimbing I : 
Dra. Sonang, PP., SE., MM., Ak., CA
NIDN. 0025125501

Tanggal..... 13 Okt Pembimbing II: 
Ahmad Syukri, SE., MM
NIDN. 02030666201

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi,


Dr. May Mikial, SE, Msi, Ak, CA, CSRS
NIDN: 020506401

309 / PS / DFE / 20

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu"

(QS. Al-Baqarah: 45)

"Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak."

(Aldus Huxley)

Kupersembahkan kepada:

- **ALLAH SWT atas Rahmat Yang diberikan**
- **Ayah dan Ibunda yang sangat aku sayangi**
- **Kakak dan adik-adikku tercinta**
- **Seluruh keluarga besarku dan sahabat-sahabatku tersayang**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bunga Angelia Sagita
NIM : 1512110538
Jurusan/fakultas : Akuntansi/Ekonomi
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Judul Skripsi : ANALISIS IMPLEMENTASI AKUNTANSI
BERBASIS AKRUAL LAPORAN KEUANGAN
PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN
DAN ASET DAERAH KOTA PALEMBANG

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan tanpa adanya paksaan.

Palembang, 30 September 2020


NETERAI
TEMPEL
NO. OFBAHF732016266
BUNGA ANGELIA SAGITA
Bunga Angelia Sagita

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat, Hidayah, serta Karunia-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ANALISIS IMPLEMENTASI AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA PALEMBANG” hingga terselesaikan tepat pada waktunya.

Dalam penelitian skripsi ini tentunya tak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan, bimbingan, petunjuk, serta saran dari dalam penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung hingga terselesainya skripsi ini.

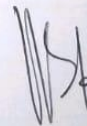
Ucapan terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Hj Nyimas Manisah, M.P. Selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr.Msy.Mikial,SE.M.Si,Ak.CA,CRS Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universits Tridinanti Palembang yang tela memberi bimbingan dan pengarahan selama masa studi.
3. Ibu Dra.Sonang PP,MM,Ak.CA selakudosen Pembimbing Utamatelah banyak berkenan untuk membimbing penulis dan memberikan waktu, pikiran, serta saran, hingga komentar dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini.
4. BapakAhmad Syukri, SE,MM selaku dosen pembimbing II yang telah banyak berkenan untuk membimbing penulis dan memberikan waktu, pikiran, serta saran, hingga komentar dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini.

5. Seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat selama penulis menjalani Pendidikan di Universitas Tridinanti Palembang.
6. Seluruh Staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang telah memberikan pelayanan yang baik kepada mahasiswi.
7. Ayahanda tercinta Agus Suyanto dan Ibunda Tersayang, yang telah memberikan kasih sayang, semangat, serta do'a hingga kesabaran yang tiada henti untuk penulis.
8. Adik-adik ku tersayang yang selalu menyemangati dan memberi dukungan dan doa yang tiada henti.
9. Rekan-rekan seperjuangan Akuntansi yang telah berbagi suka dan duka, canda dan tawa serta ilmu pengetahuan.
10. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian penelitian ini.

Semoga amal baik Bapak, Ibu, semua rekan-rekanku mendapat balasan dari Tuhan Ynag Maha Esa, Aamiin.

Palembang, 30 September 2020



Bunga Angelia Sagita

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Teoritis	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi	9
2.1.2 Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI	10
2.1.3 Dasar Hukum Standar Akuntansi Berbasis AkruaI	10
2.1.4 Peluang dan Tantangan Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaI di Indonesia	11
2.1.5 Laporan Keuangan	14
2.1.6 Tujuan Laporan Keuangan	14
2.1.7 Laporan Keuangan Berbasis AkruaI	15

2.1.8 Laporan Realisasi Anggaran	16
2.1.9 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	20
2.1.10 Neraca	21
2.1.11 Laporan Operasional	22
2.1.12 Laporan Arus Kas	23
2.1.13 Laporan Perubahan Ekuitas	26
2.1.14 Catatan Atas Laporan Keuangan	27
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	28
2.3 Kerangka Berfikir	30
BAB III METHODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian	32
3.2 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data	32
3.2.1 Sumber Data	32
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	33
3.3 Populasi, Sampel Dan Sampling	34
3.3.1 Populasi.....	34
3.3.2 Sampel.....	34
3.3.3 Sampling.....	35
3.4 Rancangan Penelitian	35
3.5 Variabel Dan Definisi Operasional	36
3.6 Instrumen Penelitian	37
3.7 Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Deskripsi Daerah Penelitian.....	39
4.1.1 Sejarah Singkat Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Palembang	39
4.1.2 Visi Dan Misi	41

4.1.3 Struktur Organisasi	42
4.1.4 Tugas Pokok Dan Fungsi Jabatan.....	46
4.1.5 Implementasi Basis Akrual Pada Laporan Keuangan Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Palembang.....	57
4.2 Pembahasan.....	71
4.2.1 Analisis Implementasi Basis Akrual Pada Laporan Keuangan Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	71
4.2.2 Ketidaksesuaian Analisis Implementasi Basis Akrual Dengan PP No.71 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.....	82
4.2.3 Laporan Realisasi Anggaran Belanja	84
4.2.4 Laporan Perubahan Ekuitas	84
4.2.5 Catatan Atas Laporan Keuangan	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan	29
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional.....	36
Tabel 3.2Langkah dan Jadwal Kerja	39
Tabel 4.1 Laporan Realisasi Anggaran BelanjaBadan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Palembang	59
Tabel 4.2 Laporan Perubahan Ekuitas Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Palembang	62
Tabel 4.3 Laporan OperasionalBadan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Palembang	64
Tabel 4.4 Laporan Neraca Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Palembang	67
Tabel 4.5 Analisis Implementasi Basis Akrual Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Palembang.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Palembang.....	45

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi basis akrual pada laporan keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh pada saat penelitian ini dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi basis akrual pada laporan keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang masih belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 dalam menyajikan laporan keuangannya. Ketidaksesuaian ini terjadi pada 3 laporan yang disajikan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palembang yang tidak sesuai dengan tata cara penyajian yang tercantum pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi pemerintah. Laporan yang masih belum sesuai tersebut adalah laporan realisasi anggaran belanja, laporan perubahan ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Aplikasi penelitian ini disarankan bagi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang agar lebih memperhatikan kesesuaian dalam penyajian laporannya terutama untuk laporan realisasi anggaran dan laporan perubahan ekuitas serta Catatan atas Laporan Keuangan dan bagi Pemerintah Kota Palembang kiranya perlu ada upaya akselerasi sinkronisasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 dengan peraturan lokal di pemerintah daerah.

Kata kunci : Basis Akrual, Laporan Keuangan, Standar Akuntansi Pemerintah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang merupakan lembaga unsur SKPD Pemerintah Daerah Kota Palembang yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah Kota Palembang. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta sebagai upaya pencapaian visi dan misi Pemerintah Kota Palembang, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang selalu berupaya untuk terus meningkatkan kinerjanya, sesuai dengan cita-cita yang ingin diwujudkan secara objektif, realistis, dan dengan pencapaian yang dapat diindikasikan berdasarkan ukuran-ukuran tertentu.

Pada saat krisis tahun 2008 melanda, Indonesia terkena kembali arus keluar kapital yang besar namun mampu menjamin ekonomi yang stabil karena fundamental ekonomi yang baik. Bahkan selama krisis 2008-2009 Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang kuat dengan pertumbuhan PDB sebesar 4.6 persen terutama didukung oleh konsumsi domestik.. Salah satu perubahan yang signifikan adalah perubahan di bidang akuntansi pemerintahan (Priyono, 2012). Perubahan di bidang akuntansi pemerintahan ini sangat penting karena melalui proses akuntansi dihasilkan informasi keuangan yang tersedia bagi berbagai pihak untuk digunakan sesuai dengan tujuan masing-masing. Dalam perkembangannya sistem pencatatan akuntansi dari basis kas berubah menjadi akuntansi berbasis

akrual. Akuntansi berbasis akrual adalah suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomidan peristiwa lainnya diakui, dicatat dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut, tanpa memperhatikan waktu kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Dalam akuntansi berbasis akrual, waktu pencatatan (*recording*) sesuai dengan saat terjadinya arus sumber daya, sehingga dapat menyediakan informasi yang paling komprehensif karena seluruh arus sumber daya dicatat.

Perubahan paradigma sistem pencatatan pada pemerintah baik pusat maupun daerah dimulai dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang perbendaharaan negara, kemudian terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 yang mewajibkan setiap entitas pemerintahan melaksanakan Standar Akuntansi yang berbasis akrual, kemudian Permendagri menerbitkan regulasi bagi pemerintah daerah yaitu Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan SAP Berbasis Akrual di Pemerintah Daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan dalam penerapan akuntansi akrual pada pemerintah daerah dan untuk mengetahui strategi yang dilakukan Pemerintah Daerah KotaPalembang dalam mengatasi masalah penerapan akuntansi berbasis akrual. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Pemerintah Daerah Kota Palembang sebagai masukan dan sumber informasi mengenai penerapan akuntansi akrual, permasalahan yang dihadapi dan solusi yang diambil dalam mengatasi masalah tersebut.

Pada tahun 2015, seluruh instansi pemerintah baik yang ada di pusat maupun di daerah harus sudah menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

berbasis akrual (*accrual basis*). Setelah aturan SAP berbasis akrual ditandatangani maka pemerintah pusat dan daerah harus sudah menerapkan SAP per 1 Januari 2015, dasar hukum penerapan SAP berbasis akrual adalah PP No.71/2010 tentang SAP, sebagai amanat dari UU No. 17/2003 tentang Keuangan Negara. UU No. 17/2003 mengamanatkan instansi pemerintah baik di pusat maupun di daerah di minta untuk menerapkan SAP berbasis akrual. PP No. 71/2010 disebutkan SAP berbasis akrual dilaksanakan empat tahun setelah tahun 2010, yang artinya dilaksanakan pada tahun 2015.

Manfaat basis akrual secara nyata dirasakan dalam menyajikan informasi atas seluruh aktivitas yang terjadi. Widjajerso dalam Sari dan Putra (2012:4) memaparkan alasan penerapan basis akrual pada sektor pemerintahan, diantaranya yaitu akuntansi berbasis kas tidak menghasilkan informasi yang cukup, misalnya informasi tentang hutang dan piutang untuk pengambilan keputusan ekonomi, sehingga penggunaan basis akrual sangat disarankan, hanya akuntansi berbasis akrual menyediakan informasi yang tepat untuk menggambarkan biaya operasi yang sebenarnya, hanya akuntansi berbasis akrual yang dapat menghasilkan informasi yang dapat diandalkan dalam informasi aset dan kewajiban, dan hanya akuntansi berbasis akrual yang menghasilkan informasi keuangan yang komprehensif tentang pemerintah, misalnya penghapusan hutang yang tidak ada pengaruhnya di laporan berbasis kas. Beberapa tantangan dalam implementasi akuntansi pemerintahan berbasis akrual (Blondal, 2018), yaitu persiapan dalam perubahan budaya entitas pemerintah, pemilihan model implementasi, membutuhkan komunikasi, keahlian akuntansi, dan pemilihan IT Based

System(sistem teknologi informasi). Indonesia merupakan negara berkembang dan penerapan basis akrual dalam sistem akuntansi pemerintahan suatu negara bukan suatu hal yang mudah terutama bagi negara berkembang.

PP No.71 Tahun 2010 pasal 1 ayat 8 menyatakan bahwa standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual adalah “standar akuntansi pemerintahan yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBN/APBD”. Basis Akrual untuk neraca berarti bahwa aset, kewajiban dan ekuitas dana diakui dan di catat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas di terima atau di bayar. Sampai dengan tahun anggaran 2013, pemerintah daerah masih menerapkan SAP berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Perbedaan fundamental Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 terletak pada basis pencatatan transaksi dan jenis laporan keuangan.

Tantangan penerapan akuntansi berbasis akrual pada Pemerintah Daerah Kota Palembang dapat dijelaskan, sistem akuntansi dan *Information Technology (IT) Based System*, yaitu belum tersedianya sistem akuntansi dan sistem teknologi informasi yang mampu mengakomodasi persyaratan-persyaratan dalam penerapan akuntansi berbasis akrual. Hal ini dapat diatasi Pemerintah Daerah Kota Palembang dengan memakai aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah

(SIMDA), Komitmen Pimpinan, dengan adanya komitmen dan dukungan politik dari pimpinan dan para pengambil keputusan karena dalam pemerintahan, dukungan yang kuat dari pimpinan merupakan kunci keberhasilan dari suatu perubahan.

Hal ini disebabkan penerapan basis akrual membutuhkan pembaruan yang terus menerus sehingga tersedianya dana pemeliharaan pun menjadi mutlak. Pemerintah Kota Palembang melalui Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang telah mengalokasikan anggaran untuk penerapan akuntansi berbasis akrual setiap tahunnya, dan tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten. Laporan keuangan diwajibkan untuk disusun secara tertib dan disampaikan oleh pemerintah daerah kepada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selambatnya tiga bulan setelah tahun anggaran berakhir. Penyiapan dan penyusunan laporan keuangan tersebut memerlukan SDM yang memadai dalam menguasai akuntansi pemerintahan. Hal ini yang menjadi permasalahan pada Pemerintah Kota Palembang yaitu kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten baik itu berdasarkan latar belakang pendidikan maupun pengalaman.

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang mempertanggungjawabkan penggunaan dana dari pemerintah dengan membuat laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Dalam ruang lingkup Pemerintah Pusat, pelaporan keuangan dilaksanakan oleh Menteri Keuangan, yang terdiri dari Laporan Realisasi APBN, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Menteri Keuangan menerima Laporan Realisasi Anggaran, Neraca,

dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang dilampiri dengan laporan keuangan badan layanan umum pada kementerian/lembaga negara, yang kemudian dikonsolidasi menjadi laporan keuangan Pemerintah Pusat. Menteri Keuangan yang mempunyai wewenang sebagai wakil Pemerintah Pusat dalam kepemilikan kekayaan Negara bertanggung jawab penuh menyusun ikhtisar laporan keuangan perusahaan negara dan badan lainnya.

Laporan keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang memuat informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan membandingkan realisasi belanja, transfer, pendapatan, dan pembiayaan dengan anggaran yang ditetapkan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, menilai kondisi keuangan, membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundangan yang berlaku serta menilai akuntabilitas pemerintahan dalam membuat keputusan. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan atau penurunan biaya operasional dari periode ke periode selanjutnya. Berikut data laporan keuangan BPKAD Palembang periode tahun 2018-2019.

Tabel 1.1
Data BPKAD Kota Palembang
Tahun 2019

Tahun	Pendapatan	Beban	Kegiatan non Operasional
2019	Rp. 5.223.651.746.764.14,-	Rp. 6.142.556.201.858.98,-	Rp. 315.054.216.460.10,-

Sumber : Data Keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang 2019

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa BPKAD harus ada perbaikan dan langkah yang perlu diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan di atas mengingat bahwa dengan dikeluarkannya PP 71 Tahun 2010 terkait dengan Standar Akuntansi Berbasis AkruaI Penuh akan efektif pada periode anggaran 2018. Pembahasan ini akan secara kritis menganalisis pencatatan jurnal transaksi yang terjadi di lingkungan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang. Untuk itu dalam pembahasan penelitian penulis mengambil judul “**Analisis Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Implementasi akuntansi berbasis akruaI laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Implementasi Akuntansi Basis AkruaI Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan untuk penulis maupun pihak-pihak lain sebagai berikut :

1. Aspek Teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu dalam bidang studi yang membahas mengenai tingkat penerapan berbasis akrual khususnya mengenai topik Analisis Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang serta sebagai bahan referensi kepustakaan dan literatur bagi mahasiswa dan pihak-pihak menyusun karya ilmiah dengan topik yang sejenis, sehingga dapat menambah pengetahuan dan bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.
2. Aspek Praktis
 - a. Bagi Penulis Hasil dari penelitian ini untuk menambah wawasan penelitian sebagai sarana mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam praktek yang sesungguhnya dan untuk melengkapi tugas sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana strata (S1) Ekonomi.
 - b. Bagi Perusahaan, Masyarakat dan Pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan evaluasi penerapan basis akrual selama ini sehingga menambah kesiapan untuk melakukan adopsi penuh di tahun selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Abdul, Halim. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Agus Purwajidkk. 2016. *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Asfiansyah, A. (2015). *Strategi implementasi akuntansi akrual Pada Pemerintah Daerah (studikasus pada pemerintah kota "s")*. Jurnal NeO-Bis, 9(1), 1-19.
- Bambang Riyanto. 2010. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, ed. 4, BPFYOGYAKARTA.
- Bambang, Riyanto. 2012. *Dasar-dasar Pembelian*, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE
- Connolly, Thomas and Begg, Carolyn. (2010). *Database Systems A Practical Approach to Design, Implementation, and Management Fifth Edition*. Boston: Pearson Education.
- Dedy Mulyadi, 2016, *Administrasi Publik dan Pelayanan Publik*, Bandung, Alfabeta.
- Erlina, Rasdianto, 2013, *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*, Penerbit Brama Ardian.
- Harrison Jr., Walter T., et al. 2012. *Akuntansi Keuangan IFRS Edisi Kedelapan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013. *Penerapan Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Sekaran, Uma dan Bougie, R 2017. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan - Keahlian*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan, edisiketigacetakankedelapan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Tahir, Muh. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Widoyoko, EkoPutro. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta :PustakaPelajar.